

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan Dan Metode Penelitian

Dalam penelitian digunakan penelitian jenis kualitatif yang disertai dengan pendekatan deskriptif. Yakni dengan mendeskripsikan atau menggambarkan objek yang diteliti serta data – data yang didapatkan pada saat penelitian. Menurut Usman (2017: 15) bahwa, “Penelitian dengan menggunakan metode deskriptif bermaksud membuat penyandaraan secara sistematis, fatual, dan akurat mengenai fakta – fakta dan sifat – sifat populasi tertentu.” Menurut Sukmadinata (dalam Abidin, et all, sebuah penelitian yang di dalamnya terdapat proses mendeskripsikan sebuah fenomena – fenomena dengan apa adanya, yang berarti peneliti tidak memanipulasi atau melakukan perlakuan – perlakuan tertentu terhadap objek penelitiannya, apa yang didapat dari penelitiannya ditulis sesuai seperti apa adanya. Penelitian deskriptif digunakan dalam mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan dengan fenomena lainnya.” Selanjutnya Sugiyono (2017: 9) mengatakan bahwa, “Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandasan filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.”

Berdasarkan pengertian di atas, maka peneliti memutuskan untuk menggunakan jenis penelitian deskriptif, karena dirasa sesuai dengan tujuan dari penelitian ini, yaitu menganalisis penggunaan alat peraga bulita (buku lipat tata surya) pada pembelajaran IPA yang bertujuan untuk memahami bagaimana para subjek penelitian mengambil

makna dari pembelajaran IPA materi tata surya dengan menggunakan alat peraga bulita tersebut.

## **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SDN Kutamekar II Dusun II Kp. Sukasari Desa Kutamekar Kecamatan Ciampel Kabupaten Karawang. Penelitian ini dilaksanakan di bulan Juni, Pada pembelajaran semester genap Tahun Pelajaran 2021/2022.

## **C. Subjek Penelitian/Sumber Data**

Subjek data adalah subjek penelitian atau subjek dari data yang dapat diperoleh. Sesuai dengan latar belakang yang telah dilampirkan di atas, subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI dan guru kelas VI di SDN Kutamekar II. Dusun II kampung Sukasari Desa Kutamekar Kecamatan Ciampel Kabupaten Karawang.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti adalah antara lain :

### **1. Observasi**

Observasi adalah pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas kegiatan yang diteliti. Observasi yang dilakukan yaitu peneliti mengikuti proses pembelajaran IPA di kelas dan terlibat secara langsung sambil mengamati. Observasi dilaksanakan selama satu kali pertemuan di kelas VI. Kegiatan ini dilakukan mencari tahu kebenaran tentang pengertian system tata surya dengan menggunakan alat peraga bulita. Dan melihat bagaimana reaksi siswa dalam proses pembelajaran berlangsung.

Pedoman observasi dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan yang tujuannya adalah untuk mengumpulkan data dengan cara menanyakan sendiri kepada objek yang sedang di teliti. Contoh pedoman observasi dapat dilihat pada tabel 3.1 dan tabel 3.2 sebagai berikut :

**Tabel 3.1**

**Pedoman Observasi Guru**

<b>No</b>	<b>Aspek yang Diamati</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
1.	Memotivasi siswa		

2.	Mengkomunikasikan tujuan pembelajaran		
3.	Aktivitas belajar berlangsung dalam suasana menyenangkan		
4.	Guru menggunakan alat peraga yang cocok		
5.	Guru memberikan penghargaan kepada siswa		

**Tabel 3.2**

**Pedoman Observasi Siswa**

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
1.	Siswa mengikuti dengan seksama segala sesuatu yang sedang disampaikan oleh guru		
2.	Siswa menanyakan hal – hal yang belum jelas		
3.	Siswa lebih semangat dalam kegiatan belajar		
4.	Perhatian siswa terhadap guru pada saat penyampaian materi		
5.	Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan		

**2. Wawancara**

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu semua pertanyaan dirumuskan dengan cermat disiapkan secara tertulis. Wawancara tersebut dilakukan kepada 3 responden yaitu dua siswa dan seorang guru. Penggunaan teknik wawancara dalam penelitian ini diharapkan untuk mendapatkan data yang mendalam terkait kebenaran tentang materi system tata surya pada pembelajaran IPA dengan menggunakan alat peraga. Pedoman wawancara digunakan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan Tanya jawab antara peneliti dan responden. Pedoman wawancara ini digunakan kepada lima siswa dan seorang guru kelas VI SDN Kutamekar II, Dusun II kampong Sukasari Desa Kutamekar Kecamatan Ciampel Karawang. Adapun contoh pedoman wawancara dapat dilihat pada tabel 3.3 dan tabel 3.4 sebagai berikut :

**Tabel 3.3**

**Pedoman Wawancara Guru**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana penggunaan alat peraga bulita di SD ini ?	
2.	Apa saja hambatan yang dialami guru dalam pemanfaatan alat peraga ?	
3.	Bagaimana respon siswa saat menggunakan alat peraga bulita?	

**Table 3.4**

**Pedoman Wawancara Siswa**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana belajar dengan menggunakan alat peraga bulita ini ?	
2.	Kesulitan apa yang ada pada pembelajaran menggunakan alat peraga bulita?	
3.	Bagaimana pemahamanmu terhadap materi sistem tata surya saat pembelajaran menggunakan alat peraga bulita?	

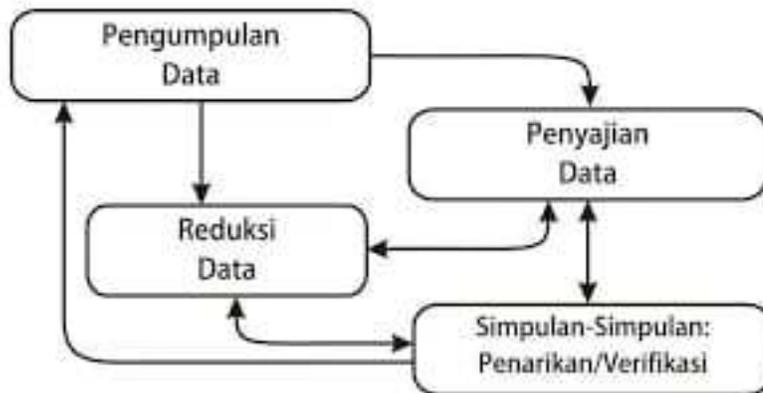
**3. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah data berupa foto dan catatan lapangan pada saat pembelajaran berlangsung di kelas.

**E. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari, menyusun, dan mendeskripsikan data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi serta data – data yang lain secara sistematis, sehingga dapat dipahami, dimengerti dan bermanfaat bagi orang lain.

Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2017: 246) menyatakan bahwa, “Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu : data reduction, data display, dan data conclusion drawing/verification. Langkah – langkah analisis data ditunjukkan pada gambar 3.1 sebagai berikut:



**Gambar 3.1** Komponen dalam analisis data

### 1. Pengumpulan Data

Metode ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data – data baik melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan dengan menggunakan sumber bukti dan diluruskan dengan informasi. Kemudian dibaca, dipelajari, dan dipahami dengan baik serta dianalisis secara seksama.

### 2. Reduksi Data

Reduksi data adalah setelah mendapat berbagai data di lapangan, kemudian semua data dianalisis kembali dengan memilih data yang diperlukan dan membuang data yang tidak diperlukan sehingga data yang reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan focus.

“Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal – hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan” (Sugiyono, 2017: 247)

### 3. Penyajian Data

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penelitian ini

digunakan untuk menyajikan data atau informasi yang telah diperoleh dalam bentuk deskriptif sehingga penulis dan pembaca dapat memperoleh gambaran berdasarkan deskripsi yang sudah ada. “Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, dan jejaring kerja (Sugiyono, 2017: 249).

#### 4. Penarikan Kesimpulan dan verifikasi

Langkah terakhir dalam menganalisis data yakni dengan menarik kesimpulan dan verifikasi. “Kesimpulan awal yang dikemukakan masih sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan data – data yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada awal, didukung oleh bukti – bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka, kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2017: 252). Dari penjelasan diatas, maka disimpulkan bahwa reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah sebuah proses yang berkesinambungan pada saat, sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk umum yang disebut dengan analisis.

